

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Balakang Masalah**

Membaca merupakan salah satu keterampilan setelah menulis, berbicara dan menyimak. Bentuk aktualisasi membaca adalah proses yang ingin dicapai dengan baik oleh pembaca dan hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca yang baik dapat memanfaatkan proses penyandian kembali atau pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Keterampilan membaca akan baik pula, jika latihan dan praktik pengenalan bentuk huruf dan pengenalan unsur-unsur linguistik secara teratur. Karena hal itu akan berguna untuk menunjang pekerjaan sehari-hari. Maka dari itu, membaca sangatlah penting untuk kita sadari bahwa kepandaian membaca harus selalu ditanamkan dalam pikiran.

Bentuk membaca sering dilakukan oleh manusia yaitu membaca buku harian, cerita, rangkuman pelajaran sekolah, dan lain-lain yang ditunjukkan untuk pemecahan masalah yakni membaca cepat. Dalam hal ini, membaca cepat merupakan membaca segala sesuatu secara cepat untuk penguasaan terhadap isi bacaan. Hal ini disebabkan, karena membaca cepat berdasarkan apa yang dicari oleh pembaca.

Tarigan (2008) mengatakan bahwa, keberhasilan suatu membaca ditentukan oleh membaca yang baik, mencerminkan kemampuan pembaca untuk membaca dan memahami yang tersirat dalam yang tersurat. Artinya, penulis yang baik bisa menarik minat si pembaca apa yang ada dalam isi bacaan tersebut. Namun, fenomena yang ada saat ini, justru banyak sekali siswa yang kurang berminat dalam

membaca. Dampak dari hal ini, menyebabkan anggapan yang keliru di dalam kehidupan remaja mengenai aktivitas membaca.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengabaikan aktivitas membaca. Diantaranya adalah dikesankan sebagai orang yang lugu, penggugup dan kurang bisa bergaul. Hal ini berakibat, para siswa menjadi seperti menjaga jarak dengan buku dan aktivitas membaca, karena siswa tidak berkeinginan menjadi sosok yang semacam itu. Maka dari itu, alternatif tersebut salah satunya adalah siswa mendapatkan bimbingan atau dorongan dari beberapa pihak yaitu orang tua dan pihak sekolah atau guru agar ingin membaca sehingga pengetahuan siswa pun bertambah.

Selain itu, pemerintah pun sebetulnya telah menyusun program yang terancang dalam kurikulum dan peraturan dalam membentuk karakter yang baik untuk seluruh warganya. Penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur;
- b. Berilmu, cakap, kritis, dan inovatif;
- c. Sehat, mandiri, dan percaya diri; dan
- d. Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia telah diberlakukan dalam Kurikulum 2013 ataupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan mengembangkan berbagai kompetensi, tentu diperlukan untuk melakukan pembinaan terhadap siswa secara menyeluruh yang mencakup ranah afektif, kognitif hingga ranah psikomotorik. Hal ini berkaitan dengan pengajaran berbahasa Indonesia yang berkonsentrasi pada empat keterampilan yang harus dibina dan dikembangkan yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penerapan kurikulum tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2008) yang mengatakan bahwa, setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Artinya, semua komponen kebahasaan ini sangat berkaitan.

Hal ini memberikan kesempatan, untuk membuat alternatif yang baru dalam membantu memperbaiki sistem komunikasi tidak baik yang dipergunakan oleh masyarakat. Tentunya dengan menerapkan aspek kebahasaan dalam pembelajaran berbahasa baik berbicara maupun membaca. Penerapan aspek kebahasaan ini harus berorientasi pada ujaran yang jelas dan lancar, kosakata yang luas dan beraneka ragam. Hal ini diharapkan dapat menjadi upaya menumbuhkan kesadaran yang baik untuk mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Pembelajaran akan terlaksana dengan baik, apabila pelaksanaannya dirancang dengan metode dan teknik yang sesuai. Peran serta metode dan teknik sangat membantu untuk pengembangan kegiatan pembelajaran, karena terlaksananya pembelajaran dengan tertib diakibatkan oleh kemampuan guru dalam menetapkan teknik pembelajaran yang sesuai

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Menyimpulkan Isi Bacaan dengan Menggunakan Teknik *Know-Want-Learn* pada Siswa SMPN 3 Cibarusah Kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis merumuskan identifikasi masalah pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek membaca, khususnya menyimpulkan isi bacaan sebagai berikut.

- a. Kurangnya penguasaan kosakata bahasa;
- b. Kurangnya pengetahuan terhadap teks bacaan;
- c. Kurangnya minat membaca dikalangan masyarakat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimpulkan isi bacaan teks nonsastra dengan menggunakan teknik *Know-Want-Learn* pada siswa Kelas VII SMPN 3 Cibarusah Semester 1 Tahun Pelajaran 2016-2017?
- b. Mampukah Siswa SMPN 3 Cibarusah kelas VII Tahun Pelajaran 2016-2017 mengikuti pembelajaran menyimpulkan isi bacaan teks nonsastra?
- c. Efektifkah teknik *Know-Want-Learn* digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi bacaan teks nonsastra pada SMPN 3 Cibarusah kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini mengukur kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran menyimpulkan isi bacaan pada teks non-sastra dengan menggunakan teknik *Know-Want-Learn* pada siswa Kelas VII G SMPN 3 Cibarusah Tahun Pelajaran 2016-2017;
- b. Penelitian ini mengukur kemampuan Siswa SMP Kelas VII G SMPN 3 Cibarusah, dalam pembelajaran menyimpulkan isi bacaan pada teks nonsastra jenis artikel deskriptif dengan menggunakan teknik *Know-Want-Learn*;
- c. Teknik Pembelajaran yang digunakan adalah teknik *Know-Want-Learn* dengan cara berkelompok berdasarkan pengukuran pretes dan postes.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyimpulkan isi bacaan pada teks nonsastra (artikel) dengan menggunakan teknik *Know-Want-Learn* pada siswa SMPN 3 Cibarusah Kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017;
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa SMPN 3 Cibarusah kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017;
- c. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Know-Want-Learn* dalam melaksanakan pembelajaran menyimpulkan isi bacaan teks nonsastra (artikel) pada siswa SMPN 3 Cibarusah Kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Penulis.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi dan kreativitas penulis dalam mengajarkan keterampilan menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan teknik *Know-Want-Learn*.

b. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memilih teknik pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai model alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menyimpulkan suatu teks nonsastra.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan materi dan bahan ajar.

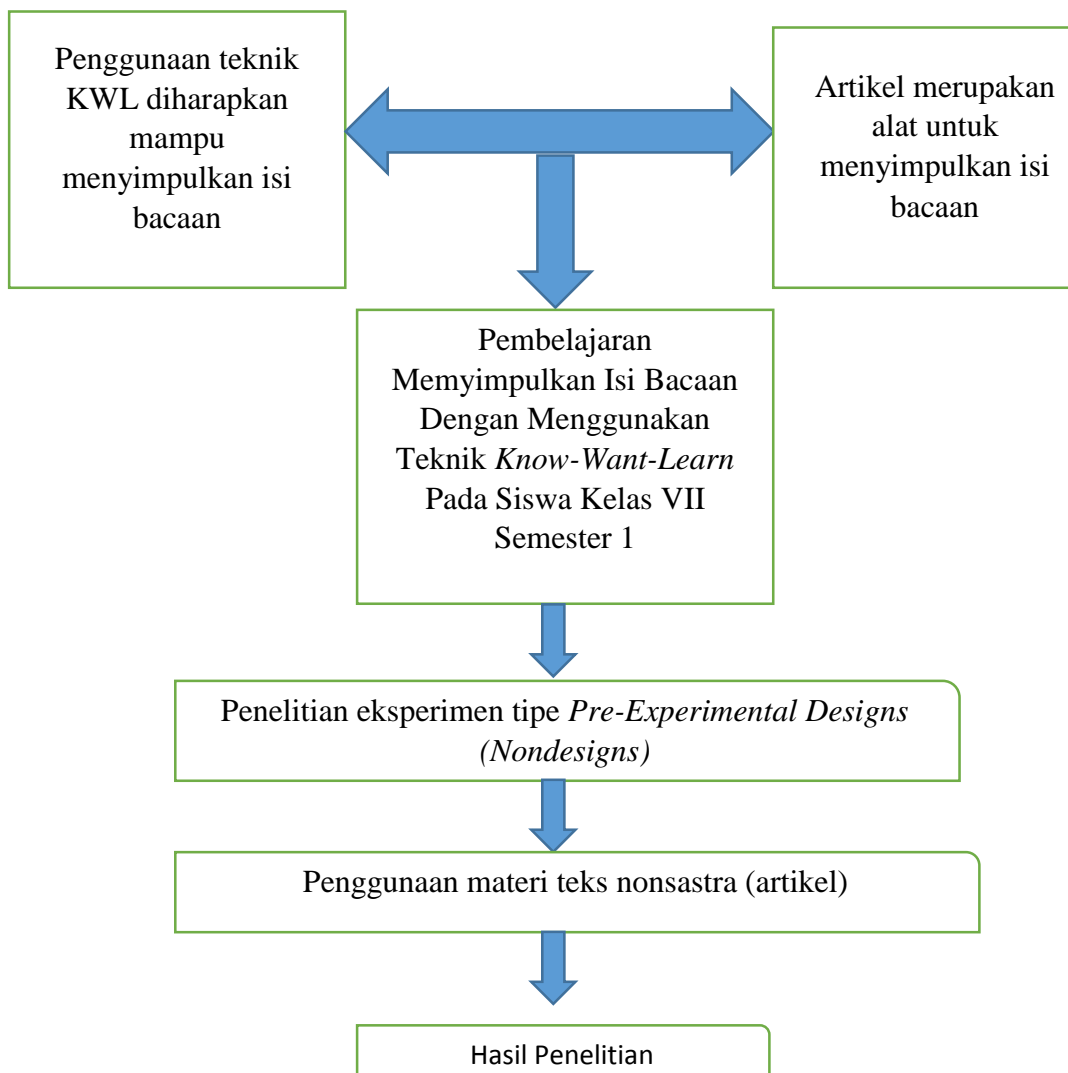
## **1.7 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam penelitian merupakan sebuah proses ilmiah tentunya dalam melakukan penelitian. Berdasarkan pengamatan yang ada membentuk hipotesis yang menjelaskan fenomena alam.

Permasalahan yang peneliti hadapi yaitu banyak kalangan siswa beranggapan bahwa aktivitas membaca dikesankan sebagai orang lugu, penggugup dan kurang bisa bergaul. Guru yang masih menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang belum ditingkatkan, akan sangat berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Oleh

sebab itu, yang menjadi salah satu penyebab siswa tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan aktivitas membacanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan mencoba dengan menggunakan teknik pembelajaran *Know-Want-Learn*. Teknik ini, dapat membimbing siswa agar mengaktifkan pengetahuannya dan kemenarikan topik dalam teks. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pandangan tentang makna topik yang terkandung dalam teks dan penyusunan hasil menyimpulkan membaca yang berisi isi bacaan, dengan teknik *Know-Want-Learn*, siswa diharapkan mampu menyimpulkan isi bacaan.



## 1.8 Asumsi dan Hipotesis

### 1.8.1 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang dirumuskan sementara oleh peneliti. Penelitian yang penulis lakukan didasari oleh asumsi sebagai berikut.

- a. Penulis telah lulus perkuliahan MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian) diantaranya: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama Islam, Pengetahuan Lingkungan Sosial Budaya Teknologi, *Intermediate English For Education*, MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya) diantaranya: Pengantar Pendidikan, profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, serta Psikologi Pendidikan; MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan) diantaranya: Teori Sastra Indonesia, Teori dan Praktik Komunikasi Lisan; MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) diantaranya: Analisis Kesulitan Membaca, SBM Bahasa dan Sastra Indonesia, Penelitian Pendidikan; MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat) diantaranya: KPB, PPL 1 dan PPL 2;
- b. Menyimpulkan isi bacaan merupakan bentuk kegiatan membaca yang dapat membimbing siswa memberikan gagasan atau pendapatnya ke dalam bentuk retorika yang imajinatif menjadikan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam membuat sebuah kesimpulan;
- c. Teknik *Know-Want-Learn* merupakan teknik pembelajaran yang dikembangkan dengan tujuan dapat membuat siswa mengetahui suatu topik dan apa yang ingin diketahui oleh topik.



### **1.8.2 Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara suatu permasalahan, sampai terbukti data yang terkumpul. Dalam hal ini, penulis merumuskan suatu hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran menyimpulkan isi bacaan dengan Menggunakan Teknik *Know-Want-Learn* pada Siswa Kelas VII Semester 1 SMPN 3 Cibarusah;
- b. Siswa Kelas VII SMPN 3 Cibarusah mampu menyimpulkan isi bacaan dengan memperhatikan informasi suatu teks;
- c. Teknik *Know-Want-Learn* efektif digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi bacaan pada Siswa Kelas VII Semester 1 SMPN 3 Cibarusah.

### **1.9 Definisi Operasional**

Secara operasional istilah-istilah yang terdapat di dalam judul penelitian dapat didefinisikan agar tidak salah dalam penafsiran sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah suatu proses atau cara siswa untuk memahami, memperoleh ilmu dari kegiatan ajar tersebut;
- b. Menyimpulkan isi bacaan adalah pendapat atau pernyataan untuk membuktikan kebenaran dengan penilaian, pertimbangan dan keyakinan seseorang dari inti masalah yang dibahas dalam bacaan dan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi;
- c. Teknik *Know-Want-Learn* adalah sebuah teknik yang dapat membuat anak berfikir tentang apa yang diketahui suatu topik, dan apa yang ingin diketahui tentang topik. Teknik ini juga dapat menghidupkan latar belakang pengetahuan dan

minat siswa pada suatu topik. Dalam teknik *Know-Want-Learn* melibatkan tiga tahap dasar yang menuntut siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang ingin mereka ketahui, menentukan apa yang mereka ketahui, dan mengingatkan kembali apa yang telah dipelajari;

### **1.10 Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran lebih jelas tentang isi keseluruhan skripsi dalam struktur organisasi skripsi tersebut dengan pembahasannya sebagai berikut.

a. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II Kajian Teoritis

Bab ini membahas tentang sebuah kedudukan pembelajaran dalam KTSP.

c. Bab III Metode Penelitian (Kuantitatif).

Bagian ini membahas tentang komponen dan metode penelitian yaitu lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV pemaparan tentang hasil penelitian yang telah dicapai, serta analisis temuan dan pembahasannya.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bab V ini membahas dan menyajikan simpulan terhadap hasil penelitiannya dan saran penulis terhadap hasil analisis penemuannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pemebelajaran menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan teknik *Know-Want-Learn* adalah pembelajaran yang mengutamakan kecepatan membaca tanpa harus meninggalkan pemahaman terhadap isi bacaan, lalu menetapkan pendapat terakhir isi dari bacaan tersebut. Sehingga, mendorong siswa agar aktif, inspiratif, aktif dan menyenangkan.